

ABSTRAK

Status Kewarganegaraan merupakan bagian dari Hak Asasi Manusia yang sangat penting bagi manusia untuk mendapatkan perlindungan dari Negara. Perkawinan antara warga negara Indonesia dengan pengungsi yang berstatus *stateless person* yang terjadi di Indonesia tidak dapat diterbitkan surat nikah, karena dilakukan secara illegal. Dan bentuk perlindungan hukum dari negara adalah dengan melakukan *itsbat nikah* di Pengadilan Agama, agar perkawinan tersebut dapat di sahkan menurut hukum Indonesia, dan anak yang lahir akibat perkawinan tersebut juga mendapatkan status yang jelas dari kedua orang tuanya. Tetapi dengan adanya *itsbat nikah* tersebut, tidak dapat serta merta menjadikan *stateless person* tersebut untuk menjadi warga negara Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *statute approach* dan *conceptual approach* yang berdasarkan perundang-undangan dan konsep-konsep hukum serta dalam penelitian ini menggunakan *Type* penelitian ini *yuridis-doctrinal* dengan menggunakan metode deduksi untuk menguatkan hasil dari penelitian ini agar mendapatkan hasil yang sempurna.

Kata Kunci : *Stateless Person*, Perkawinan, Anak

ABSTRACT

Citizenship status is a part of human rights which is important to acquire protection from state. The marriage between Indonesia citizens and the refugees with status as stateless person occurred in Indonesia cannot establish marriage certificate since it is done illegally. Doing itsbat marriage in religious court is a form of law protection from state. By doing this, the marriage can be legitimated according to Indonesian law, and the children born from the marriage obtain a clear status from their parents. But the existence of itsbat marriage (itsbat nikah) cannot change those refugees with status as stateless person to be Indonesia citizen. This study uses the statute approach and contextual approach research methods based on legislation and legal concepts and in this study uses a juridical-doctrinal type of research using the deduction method to strengthen the results of this study in order to get perfect results.

Keywords : stateless person, marriage, children